

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian bab-bab sebelumnya sebagai jawaban atas rumusan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan Kerapatan Adat Nagari (KAN) Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan berperan penting sebagai lembaga adat tertinggi dalam menyelesaikan konflik tanah ulayat di Nagari Koto Baru dengan menyediakan media diskusi mengedepankan prinsip musyawarah dan mufakat, dan jika pihak yang bersengketa menginginkan kepastian hukum Kerapatan Adat Nagari memberikan surat rekomendasi untuk diselesaikan di Pengadilan Negeri.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Kerapatan Adat Nagari (KAN) Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan dalam penyelesaian sengketa tanah ulayat seperti, ketidakpuasan pihak yang bersengketa terhadap keputusan yang dikeluarkan, keterbatasan sumber daya manusia dan kapasitas kelembagaan, proses penyelesaian sengketa di KAN kerap terganggu oleh pertikaian verbal antara pihak yang bersengketa, serta kurangnya koordinasi antar tokoh adat. Kendala pihak yang bersengketa seperti, iaya perkara untuk menyelesaikan di kerapatan adat nagari juga yang tidak sedikit, proses penyelesaian di KAN juga memakan waktu yang cukup lama karena harus melewati beberapa tahapan berjenjang. Selain itu, minimnya pemahaman

tentang mekanisme penyelesaian sengketa adat menyebabkan ketidakpatuhan terhadap keputusan yang diambil.

3. Upaya-upaya yang dilakukan KAN Nagari Koto Baru dalam penyelesaikan konflik tanah ulayat diantaranya berupaya meningkatkan efektivitas penyelesaian sengketa tanah ulayat dengan menyederhanakan prosedur, KAN memperkuat sistem mediasi dengan melibatkan tokoh adat dan pakar hukum adat untuk meningkatkan objektivitas keputusan, menjaga independensi dari kepentingan politik maupun ekonomi, serta mengadakan forum diskusi bagi mamak-mamak guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap aturan adat, sehingga potensi sengketa dapat diminimalkan.

## B. Saran

Setelah diketahui dengan jelas kendala-kendala yang terjadi waktu penyelesaian konflik tanah ulayat yang di laksanakan oleh Kerapatan Adat Nagari (KAN), dan juga beserta dari segi ke efektivitasan peranan KAN dan di perkuat dengan data-data beserta kenyataan yang ada, maka Penulis sarankan sebagai berikut:

1. KAN di Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan perlu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai mekanisme penyelesaian sengketa adat melalui sosialisasi dan edukasi berkala.
2. KAN perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam menangani sengketa. Membentuk tim pemantauan pasca-keputusan,

sehingga dapat memastikan bahwa pihak yang bersengketa benar-benar menaati hasil musyawarah dan keputusan yang diambil.

3. KAN dapat mengevaluasi sistem biaya perkara agar lebih terjangkau bagi masyarakat yang mencari keadilan. Transparansi dalam biaya yang dikenakan juga perlu ditingkatkan untuk menghindari persepsi negatif dari masyarakat terhadap proses penyelesaian sengketa di KAN.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU-BUKU

- Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Sinar Grafika, Jakarta
- Bimbi Irawan, 2019, *Solok Selatan Terra Australis Incognita (Daerah Selatan yang Belum Dikenal)*, Rancak Publik, Padang
- Bushar Muhammad, 2006, *Asas-Asas Hukum Adat Suatu Pengantar*, PT. PradnyaParamita, Jakarta
- C. Dewi Wulandari, 2012, *Hukum Adat Suatu Pengantar*, PT Refika Aditama, Bandung
- Deswan Syam, 2022, *Eksistensi Kerapatan Adat Nagari (KAN) Sebagai Identitas Sebuah Nagari*, Deepublish, Padang
- Herman Soesangobeng, 2012, *Filosofi, Asas, Ajaran, Teori Hukum Pertanahan dan Agraria*, STPN Press, Yogyakarta
- H.M. Koesnoe, 2000, *Prinsip- Prinsip Hukum Adat Tentang Tanah*, Ubhara Press, Surabaya
- Lilik Mulyadi, 2017, *Eksistensi, Dinamika, dan Perlindungan Hukum Terhadap Hak Atas Tanah Ulayat Masyarakat Adat di Indonesia*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung Republik Indonesia, Jakarta
- Mahfud Solihin, 2021, *Analisis Data Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta
- Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas BungHatta, padang
- \_\_\_\_\_ 2023, *Hukum Agraria*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang
- R. Suyoto Bakir, 2009, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Karisma Publishing Group, Tangerang
- Rachmadi Usman, 2003, *Pilihan Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung

## **B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA)

Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Tanah Ulayat

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari

## **C. SUMBER LAIN**

Ahmad Sarbaini Dt. Tan Bijo, Ketua Kerapatan Adat Nagari Koto Baru,  
Wawancara di Kantor KAN Koto Baru, 25 Januari 2025

Alfi yuda, 2021, *Pengertian Konflik Menurut Para Ahli, Faktor Penyebab, Jenis, dan Dampak yang Dihasilkan*, 13 Desember 2021,  
<https://www.bola.com/ragam/read/4733556/pengertian-konflik-menurut-para-ahli-faktor-penyebab-jenis-dan-dampak-yang-dihasilkan>

Anthony Ibnu, 2019, *Pelaksanaan Musyawarah Tungku Tigo Sajarangan-Tali Tigo Sapilin (MTTS-TTS) oleh Mayarakat Nagari di Kabupaten Solok*

Bambang Hermanto, 2024, *Pengakuan Atas Tanah Ulayat Dalam Perspektif Hukum Kewarisan Islam*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7, Nomor 2

Desy, 2018, *Peran Serta dalam Perspektif Sosiologis*, Politeknik Kesehatan Malang, Malang

Disdukcapil Solok Selatan, 2023, *Data Agreggat Kabupaten Solok Selatan*,  
<https://disdukcapil.solselkab.go.id>

Diskominfo Solok Selatan, 2022, *Profil Singkat Pemerintah Kabupaten Solok Selatan*, <https://ppid.solselkab.go.id/profil/pemda>

Dt. Rg Batuah Sati, Wakil Ketua Kerapatan Adat Nagari Koto Baru, Wawancara di Kantor KAN Koto Baru, 24 Januari 2025

Dt. Sutan Majolelo, Seksi Perdata Adat Kerapatan Adat Nagari Koto Baru, Wawancara di Kantor KAN Koto Baru, 24 Januari 2025

Haeruddin Syarifuddin,dkk, 2021, *Peran Badan Permusyawaratan Desa Talawe Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang*, Praja, Volume 9, Nomor 3

Hasan Basri Durin, 2000, *Tanah Ulayat Dalam Problematik Pembangunan*, Makalah seminar ektualisasi adat basandi syara' , syara' basandi kitabullah dalam Pembangunan Sumatera Barat

Faisal, 2021, *Peran Kerapatan Adat Nagari (Kan) Dalam Menyelesaikan Sengketa Tanah Ulayat*, Jurnal Cendekia Hukum, Volume 6, Nomor 2

Fani Suma Pratama, 2020, *Eksistensi Hak Ulayat dalam Era Investasi*, 16 Januari 2020, <https://pa-probolinggo.go.id/Eksistensi-Hak-Ulayat-dalam-Era-Investasi>

Fitrah Akbar Citrawan, 2020, *Konsep Kepemilikan Tanah Ulayat Masyarakat Adat Minangkabau*, Jurnal Hukum & Pembangunan, Vol. 50 No. 3

Kardina Ari Setiarsih, 2012, *Konflik Perebutan Lahan Antara Masyarakat Dengan Tni Periode Tahun 2002-2011*, 4 Juli 2012

Lara Dwiyulia Alosia, dkk, 2023, *Nagari Saribu Rumah Gadang Sebagai Kawasan Wisata di Solok Selatan (2008-2021)*, Ensiklopedia of Journal, Volume 5, Nomor 4

Muhammad Abdullah Ubaidi, dkk, 2024, *Sumber Gejala dan Penyebab Konflik, Wawasan*: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, Volume 2, Nomor 1

Nartin Nartin, dkk, 2022, *Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kantor Camat Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan)*, Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 3

Nur Azizah, 2023, *Peran Kerapatan Adat Nagari (KAN) dalam Menyelesaikan Perkara Sako dan Pusako di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok Sumatera Barat*, Jurnal empirika, Volume 8, Nomor 1

Nurul Auliya, 2023, *Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Oleh Ninik Mamak Di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam*, SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum, Volume 2, Nomor 3

PPID, 2020, *KAN (Kerapatan Adat Nagari)*, <https://www.nagari3kotoamal.id/pemerintahan/kan-kerapatan-adat-nagari>

Raden Putri Alpadillah Ginanjar, 2024, *7 Contoh Konflik Sosial di Indonesia Beserta Penyebabnya*, 28 November 2024,  
<https://www.tempo.co/hukum/7-contoh-konflik-sosial-di-indonesia-beserta-penyebabnya-1174531>

Selando naendra radicka, 2023, *Konflik: Pengertian, Jenis, dan Contohnya dalam Kehidupan Sehari-hari*, 29 Agustus 2023,  
[https://www.sonora.id/read/423876989/konflik-pengertian-jenis-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari?page=all#goog\\_rewareded](https://www.sonora.id/read/423876989/konflik-pengertian-jenis-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari?page=all#goog_rewareded)

Serafica gischa, 2023, *Pengertian Peran Menurut Ahli*, 07 Juni 2023,  
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/07/120000669/pengertian-peran-menurut-ahli>

Tourism Solok Selatan, 2020, *Seribu Rumah Gadang - Koto Baru*,  
[https://tourism.solselkab.go.id/details/detil\\_wisata/14](https://tourism.solselkab.go.id/details/detil_wisata/14)

## Lampiran Dokumentasi

